

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian:

Di zaman sekarang seperti ini sebagian masyarakat yang menganggap pacaran merupakan sesuatu yang lumrah dikalangan lingkungan sekitar. Sehingga tidak lazim bagi kalangan remaja beroncengan dengan lawan jenis, dan menampakkan kemesraan di depan umum. Akan tetapi, menurut masyarakat hal tersebut akan berdampak negatif dan menimbulkan *kemaslahatan*, seperti hamil di luar nikah, tidak fokus dalam belajar, mengakibatkan prestasi belajar menurun hingga putus sekolah. Bahkan dikalangan masyarakat sudah menjadi hal yang biasa tanpa disadari bahwa perbuatan tersebut melanggar norma norma yang berlaku¹.

Menurut Guerney dan Arthur, pacaran merupakan dialog yang membolehkan dua orang yang berbeda jenis untuk saling terikat dengan pasangannya dengan tanpa sepengetahuan anggota keluarga. Hal itu cenderung akan menimbulkan dampak negatif yang sangat besar, misalnya: hamil diluar nikah, kurangnya komunikasi antara anggota keluarga, dan juga teman dekat. Serta dampak yang lebih mengkhawatirkan ialah terganggu dalam proses belajarnya sehingga hal itu akan merusak akal fikir dan juga masa depan siswa. Dampak dari pacaran yang memiliki resiko tinggi ialah ketika dua pasangan mengajak hal-hal yang buruk seperti seks bebas,.

¹ Abdul Amin “*Hubungan menonton sinetron percintaan dan membaca cerita percintaan dengan perilaku seks remaja*” 2014

Menurut Iksan, “Pacaran ialah suatu hubungan yang dekat antara pria dan wanita”. Pacaran merupakan kewajiban ijab kabul untuk saling mencintai, menyayangi, saling percaya, tidak ada kedustaan di antara keduanya, dan setia untuk menuju hubungan yang lebih serius yaitu pernikahan². Fenomena pacaran di kalangan siswa MA atupun SMA biasanya memiliki rutinitas menjemput pacarnya untuk berangkat ke sekolah bersama, serta memanfaatkan lingkungan sekolah untuk berpacaran. Berpacaran disekolah biasanya dilakukan pada waktu jam istirahat dengan mengobrol atau melakukan aktivitas lain dalam hal kemesraan.

Islam telah melarang dalam berpacaran karena Al-Qur’an sudah di jelaskan surat Al-isra ayat 32 yang berbunyi:

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

*Artinya: “Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina dalam suatu perbuatan yang keji.dan suatu jalan yang buruk” (QS. Al-Isra:32)*³

Penafsiran dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa mendekati zina sudah dilarang oleh Allah. Kata mendekati zina makna tersebut mempunyai arti yang sangat tegas yaitu segala sesuatu yang mendekati zina sudah jelas dilarang oleh agama apalagi sampai melakukan perbuatan zina.

Minat merupakan rasa keingintahuan atau ketertarikan terhadap sesuatu yang mampu siswa lakukan. Minat memiliki pengaruh besar dalam proses pembelajarannya, dimana siswa akan lebih tertarik dalam pembelajarannya apabila pembelajarannya sesuai dengan minat mereka. Namun sebaliknya, apabila siswa

² Vivi Riski Afiani, “Upaya Resilensi pada Remaja Dalam Mengatasi Toxic Relationship Yang Terjadi Dalam Hubungan Pacaran”(Insitut Islam Negeri, Purwokerto, 2020), 2

³ Al-Qur’an “. Al-Isra:3

tidak memiliki ketertarikan dalam belajar menyebabkan siswa tidak semangat untuk belajar serta tidak memperoleh kepuasan dari pembelajaran tersebut.⁴

Minat dalam kamus umum bahasa mempunyai arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat sangat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan sesuatu yang dilakukan seseorang, sebab dengan minat seseorang melakukan kegiatannya dengan senang hati. Minat pada dasarnya suatu penerimaan yang berhubungan dengan antara diri sendiri dan diluar diri. Semakin kuat hubungan tersebut, semakin besar minatnya⁵.

Sardiman AM menyatakan, bahwa minat seseorang terhadap suatu tujuan akan lebih kelihatan apabila minat tersebut sejalan dengan keinginan kita dan kebutuhannya. kebutuhan seseorang yang bersangkutan dengan dirinya bisa memberi pemahaman pada dirinya. bahwa minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila berhubungan dengan keinginan atau kebutuhan sendiri, dengan kata lain ada kecenderungan apa yang dilihat dan diamati seseorang adalah sesuatu yang berhubungan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang tersebut.⁶ Untuk melakukan sesuatu yang diminati maka harus disertai dengan rasa keingintahuan yang kuat. karena minat itu jua merupakana motivssi pada seorang yang ingin melaukan apa yang dia minatnya.

Belajar adalah suatu proses suatu perubahan perilaku dan latihan. Tujuan kegiatan tersebut yang selalu merubah perilaku baik menyangkut pengetahuan, keterampilan, pengalaman, serta sikap, salah satu faktor yang mempengaruhi serta

⁴ Slameto, *Belajar dan faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 57.

⁵ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011). Hlm 63

⁶ Ibid

berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Seseorang sebagian terbesar perkembangan seseorang tergantung melalui bidang pembelajarannya.⁷

Menurut Elizabeth bahwa minat belajar tumbuhnya proses pembelajarannya dengan fisik dan mental. Minat juga bisa berubah dengan seiring pertumbuhannya usia. Minat, membutuhkan waktu yang pas dan tepat dalam memproses pembelajarannya agar hasil pembelajarannya menghasilkan yang diinginkan dan juga minat yang dilatih sejak usia dini karena akan berpengaruh ketika dewasa nantinya karena hasilnya bisa dapat menumbuhkan kebiasaan belajar yang baik pada siswa dalam belajar.⁸

Dari beberapa pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa minat belajar ialah kecenderungan atau rasa ingin tahu pada suatu pelajaran, pekerjaan, sehingga dapat menghasilkan perubahan pada tingkah laku sebagaimana penghasilan dari hasil pengalaman atau pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang bagus maka perlu proses yang sangat serius dan bersungguh-sungguh. Minat belajar juga termasuk syarat siswa agar mendapatkan prestasi yang tinggi. Dengan demikian siswa perlu ditanamkan sejak kecil dalam proses belajar agar terbiasa melakukan kegiatan pembelajarannya karena tidak mudah untuk proses pembelajaran kalau tidak di didik sejak usia dini maka cara bagaimana sejak usia dini menyukai belajar.

Komunikasi adalah suatu kegiatan manusia yang tidak bisa ditinggalkan setiap manusia sebagai makhluk social, karena manusia tidak bisa hidup jika

⁷ Ibid, 185

⁸ Solichin, *Psikologi Belajar* , 131-132

manusia tidak bersosial karena pentingnya komunikasi manusia bisa menerima informasi di masyarakat sekitarnya. Komunikasi juga merupakan suatu proses yang dapat menyampaikan informasi kepada orang lain⁹

Kata komunikasi berasal dari bahasa latin *comunicer* yang artinya memberitahukan. Kata tersebut kemudian berkembang dalam bahasa inggris *comuniton* yang artinya proses pertukaran informasi, konsep, gagasan, perasaan dan antara dua orang atau lebih.¹⁰ Pengertian komunikasi menurut Berelson dan Starainer yang dikutip oleh Fisher dalam bukunya teori-teori komunikasi ialah penyampaian informasi, ide, emosi, keterampilan, dan seterusnya melalui penggunaan simbol, kata, angka, grafik dan lain-lain.¹¹

Dalam islam komunikasi merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia, karena setiap langkah kita selalu disertai dengan komunikasi seperti adab budi pekerti dan saling tolong menolong. Komunikasi sangat berpengaruh besar bagi berkelanjutan hidup manusia sebagai hamba, anggota masyarakat, anggota keluarga, dan manusia sebagai satu kesatuan. Komunikasi islam ialah proses penyampaian pesan pesan keislaman dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi dalam islam. Komunikasi islam meliputi seluruh ajaran islam seperti aqidah (iman), syariah (islam), dan akhlak (ikhlas).

Dalam hadis nabi dijelaskan prinsip-prinsip etika komunikasi, sebagaimana Rasulullah SAW mengajarkan komunikasi yang baik kepada ummatnya diantaranya menyampaikana kebenaran dengan tutur kata yang lemah lembut dan

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga* (Jakarta:Rineka Cipta,2014),hlm.13

¹⁰ Suranto Aw,*ilmu komunikasi social budaya*,(yogjakarta, Graha ilmu), 2.

¹¹ Nurudin, *Ilmu Komunikaksi Ilmiah dan Populer*,(Kota Depok, PT Grafindo Persada), 32.

penuh kesabaran sebagaimana untuk menjadi suri tauladan kepada umatnya agar umatnya mampu berkomunikasi dengan baik sesama yang lain supaya aktivitas komunikasi kita tidak bernilai sia-sia. Dalam hadis menjelaskan “Katakanlah yang baik atau diamlah”. Jika kita tidak mampu untuk berkomunikasi dengan baik dalam artian berkomunikasi dengan tutur kata lemah lembut, sopan, dan yang terpenting adalah kejujuran karena hanya ada dua pilihan perkataan yang baik atau diamlah. Maka dari itu islam tidak pernah mengajarkan sifat yang tidak terpuji seperti halnya berkomunikasi dengan cara kebohongan, kekerasan, dan penipuan.

Setelah melihat semua diatas, peneliti tertarik mengangkat judul Analisis Dampak Pacaran Terhadap Minat Belajar dan Komunikasi Pada Siswa MA Raudlatul Muta'allimin yang terletak di Desa Bandaran Pamekasan, Hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diteliti lebih dalam, karena di MA Raudlatul Muta'allimin banyak siswa yang secara diam-diam pacaran. Karena melihat dilingkungan sekitarnya yang menganggap pacaran sudah menjadi suatu hubungan yang resmi dan hal itu akan menganggu siswa dalam proses belajarnya. Maka peneliti tertarik mengambil Judul tersebut karena sesuai dengan fenomena yang ada di MA Raudlatul Muta'allimin.

C. Fokus Penelitian:

1. Bagaimana Gambaran Pacaran di MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan?
2. Bagaimana Dampak Pacaran Terhadap Minat Belajar Siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan?
3. Bagaimana Dampak Pacaran Terhadap Komunikasi Siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan?

D. Tujuan Penelitian

Sedangkan yang menjadi tujuan penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Gambaran Pacaran di MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Dampak Pacaran Terhadap Minat Belajar Siswa di MA Raudatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Dampak Pacaran Terhadap komunikasi Siswa di MA Raudatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini yang berjudul Analisis Dampak Pacaran Terhadap Minat Belajar Di MA Raudhatul Muta'allimin Bandaran Pamekasaan bisa menjadi manfaat dan pengetahuan yang baru bagi masyarakat khususnya bagi kalangan remaja yang sedang menjalin suatu hubungan pacaran

2. Manfaat Praktis

Secara praktisi peneliti dapat manfaat bagi:

- a. Guru MA Raudatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan

Diharapkan hasil penelitian motivasi dan menambah pengetahuan serta mendukung dalam rangka pelaksanaan kasus” Dampak pacaran Terhadap Minat Belajar dan Komunikasi”

- b. Guru BK di MA Raudhatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi motifasi dan penanganan terhadap siswa yang terdampak Pacaran Terhadap Minat

Belajar serta Komunikasi siswa yang kurang, hal itu guru BK memberikan arahan serta pengertian tentang suatu masalah tersebut.

c. Siswa MA raudlatul Muta' allimin Bandaran Pamekasan

Sebagai bahan informasi bahwa dampak pacaran terhadap minat belajar dan komunikasi perilaku tersebut harus dihindari bagi siswa yang berpacaran agar tidak terjadi hal hal yang merugikan kepada siswanya agar menjadi siswa yang senantiasa fokus dalam masa pembelajaran

d. Peneliti

Dapat menambah motivasi/wawasan yang luas tentang dampak perilaku pacaran terkait dengan yang diteliti serta dapat mengamalkan ilmu yang di peroleh selama yang dipelajari di kampus tercinta IAIN Madura.

F. Definisi Istilah

Untuk memiliki persepsi dan pemahaman yang sama serta menjaga dari kesalahpahaman,ada pengertian yang harus diperjelaskan.

- a) Dampak Pacaran. Pacaran suatu hubungan yang diawali dengan proses perkenalan antara laki laki dan perempuan maupun lewat media ataupun bertemu secara langsung yang mengungkapkan rasa perasaan terhadapnya, pada umumnya pacaran mengakibatkan hal yang berdampak negatif dan menimbulkan kemudhoratan baik itu kepada keluarga ataupun orang lain, seperti halnya hamil di luar nikah, tidak fokus dalam belajarnya, serta juga mengakibatkan menurunnya prestasi belajarnya

- b) Minat belajar dalam penelitian tersebut merupakan kecenderungan rasa ingi tahu terhadap suatu belajar, dengan indicator yang meliputi rasa suka terhadap pelajaran, keinginan untuk belajar dan kesemngatan, keaktifan dalam berproses pembelajaran, ketekunan dalam belajar
- c) Komunikasi merupakan suatu proses seseorang atau beberapa orang, kelompok, masyarakat serta penyampaian informasi dengan indikator supaya apa informasi yang di sampaikan diterima, gagasan yang disampaikan mudah diterima dengan orang lain dan dapat menggerakkan orang untuk melakukan sesuatu yang sudah didapatkan dalam informasinya.

G. Kajian Terdahulu

Penelitian yang berjudul “Analisis Dampak Pacaran Terhadap Minat Belajar Dan Komunikasi pada Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan” memiliki kesamaan yang di lakukan oleh beberapa peneliti terdahulu diantara sebagai berikut:

Pertama: Skripsi yang ditulis oleh Siti Romaeti yang berjudul “Dampak Pacaran Terhadap Moralitas Remaja Menurut Pandangan Ustadz Jefri al-Bukhari”. Sekuntum mawar Untuk model analisis data yang digunakan metode ini ialah content analisis terhadap buku Jefri Al-Bukhari “Sekuntum Mawar Untuk Remaja” berdasarkan penelitian yang penulis lakukan telah di temukan bahwa islam telah melarang untuk berpacaran islam mengajarkan khitbah yang mana dalam khitbah tersebut melibatkan semua keluarga dengan perencanaan pernikahan akan tetapi di zaman yang penuh modern menghiraukan dengan larangan pacaran yang sudah jelas dampaknya yang bisa merugikan pihak keluarga satu sama lain karena karena

bisa diartikan lemahnya pendidikan agama terhadap masa remaja sekarang dan juga kurangnya memperhatikan orang tua terhadap anaknya. penelitian ini menjelaskan konsep pacaran yang melanggar norma dan aturan agama¹²

Kedua: Skripsi yang di tulis oleh Suryani yang berjudul “pengaruh pacaran terhadap akhlak SMA negeri 1 pantan cuaca” penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. dalam penelitiannya dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *sampling* instrument yang dipakai menggunakan angket. aktivitas pacaran. penelitian ini menjelaskan tentang aktivitas di SMA negeri 1 pantan cuaca dalam hasilnya menunjukkan bahwa adanya pengaruh akhlak terhadap siswa di SMA negeri 1 pantan cuaca. Hal ini ditunjukkan dari hasil bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yakni $0,000 < 1,071/$. Akan tetapi mereka malah sudah terbiasa dengan perilaku lawan jenis antara satu sama yang lain. dan disini perbedaannya dengan penelitian saya menggunakan minat belajar dan komunikasi sedangkan di skripsi tersebut akan pengaruh akhlak terhadap siswa di SMA negeri 1 pantan cuaca di tempat skripsi tersebut tempatnya di Banda aceh sedangkan penelitian saya di MA Raudlatul Muta’alimin Bandran Pamekasan¹³

Ketiga: Skripsi yang ditulis oleh Virdha Aviva dengan berjudul “Latar Belakang Perilaku Berpacaran Pada Siswa SMA Negeri 8 Semarang” penelitian tersebut menggunakan metode studi kasus lokasi penelitian tersebut di lakukan di SMA Negeri 8 Semarang alat pengumpulan data menggunakan dengan wawancara observasi dan dokumentasi. Persamaan dalam penelitian tersebut ialah tentang berpacaran akan tetapi peneliti tersebut lebih mengarah tentang perilaku yang

¹² Suti Romaeti, “*Dampak Pacaran Terhadap Moralitas Remaja*”

¹³ Suryani, “*Pengaruh Pacaran Terhadap Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Pantan Cuaca*”(UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2018)

berpacaran sedangkan peneliti saya lebih focus pada dampak pacaran terhadap siswa tepatnya di MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan cara mendapatkan informasi dengan wawancara observasi dengan salah satu guru di MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan.

